



Pendapatan Nasional dan Kesejahteraan Ekonomi

MODUL TEMA 6

EKONOMI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Pendapatan Nasional dan Kesejahteraan Ekonomi

MODUL TEMA 6

**EKONOMI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

- **Penulis:** Muhamad Rusdi
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 38 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
MODUL 6 PENDAPATAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI	v
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Tujuan.....	v
Pengantar Modul	vi
Unit 1 Memahami Konsep Pendapatan Nasional	1
Unit 2 Menghitung Pendapatan Nasional.....	8
A. Pendekatan Produksi	8
B. Pendekatan Pendapatan	9
C. Pendekatan Pengeluaran	10
PENUGASAN 2.1	10
PENUGASAN 2.2	12
Unit 3 Pendapatan Rata-Rata Tiap Penduduk.....	14
PENUGASAN 3.1	16
RANGKUMAN	18
LATIHAN SOAL	19
KUNCI JAWABAN	31
SARAN REFERENSI.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	40

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 s.d. unit 3. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki:

1. Memahami konsep Pendapatan Nasional, mulai dari Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) sampai dengan Pendapatan Bebas (*Disposable Income*)
2. Menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran, penerimaan, dan produksi.

3. Menghitung pendapatan per kapita suatu negara, dan menginterpretasikan perbandingan per kapita antar negara

Pengantar Modul

Setiap rumah tangga akan berusaha untuk mendapat penghasilan untuk membiayai seluruh keperluan keluarga setiap hari. Sumber penghasilan rumah tangga bisa bersumber dari gaji, usaha berjualan di warung, atau ada yang mempunyai penghasilan dari menyewakan rumah kontrakan atau kost. Tentu saja masih banyak sumber lain penghasilan dalam rumah tangga. Seluruh pendapatan ini akan sangat menentukan kesejahteraan anggota keluarga tersebut. Coba kamu perhatikan lingkungan sekitarmu, keluarga yang jumlah pendapatannya besar dan anggota keluarganya sedikit, tentu lebih sejahtera dibandingkan dengan keluarga yang jumlah pendapatannya besar tetapi keluarganya banyak. Begitu juga dengan keluarga yang jumlah pendapatannya besar dan anggota keluarganya banyak, masih lebih baik dibandingkan dengan keluarga yang jumlah pendapatannya kecil, tetapi anggota keluarganya banyak. Ini artinya kesejahteraan sangat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan jumlah anggota keluarga.

Begitu juga dengan rumah tangga negara, tingkat kesejahteraannya sangat ditentukan dari banyaknya jumlah pendapatan nasional dan sedikitnya jumlah penduduk. Semakin besar pendapatan suatu negara dan semakin sedikit jumlah penduduknya, maka kesejahteraan negara tersebut semakin baik.

Tahukah Anda, pada tahun 2017 Indonesia merupakan negara yang Produk Domestik Brutonya tertinggi di Asia Tenggara, yaitu sebesar Rp13.588,8 triliun, karena banyaknya sumber produksi yang dihasilkan. Apakah ini membuat kita lebih sejahtera dibandingkan negara lain?. Itulah salah satu manfaat kita belajar materi pendapatan nasional, yaitu kita dapat membandingkan kesejahteraan antar negara dari tahun ke tahun.

UNIT 1

MEMAHAMI KONSEP PENDAPATAN NASIONAL



Sumber : <https://www.mediasulsel.com>

Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu. PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

GDP juga dapat dihitung dari jumlah total konsumsi di sebuah negara, selain dengan menghitung dari jumlah total produksi barang dan jasa. Baik konsumsi rumah tangga, konsumsi sektor usaha, maupun konsumsi pemerintah. Untuk menilai kondisi perekonomian sebuah negara, tinggi rendahnya GDP bisa digunakan sebagai salah satu indikator. Pada saat ekonomi sedang memburuk maka mengindikasikan bahwa GDP sedang rendah. Sedangkan pada saat ekonomi sedang membaik, maka mengindikasikan bahwa GDP sedang tinggi.

Tabel 1.1 : Produk Domestik Bruto Indonesia (miliar rupiah)

2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
6.864.133,1	7.287.635,3	7.727.083,4	8.156.497,8	8.564.866,6	8.982.511,3	9.433.034,4

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Dari tabel tersebut dapat kita simpulkan bahwa kondisi ekonomi Indonesia dari tahun 2010 sampai 2016 terus mengalami perbaikan, karena jumlah GDP mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Lalu bagaimana dengan GDP Indonesia sekarang? Apakah mengalami peningkatan atau penurunan? Untuk mengetahuinya, coba Anda telusuri dari sumber referensi yang lain.

Setelah Anda melihat data GDP di atas, perlu dipahami bahwa dari data GDP tersebut dijadikan dasar untuk menghitung indikator ekonomi penting lainnya dalam konsep pendapatan nasional. Apa saja itu? Mari kita pelajari satu persatu !

1. Produk Nasional Bruto (Gross National Product), dihitung dengan cara :

$$\text{GNP} = \text{GDP} + \text{Pendapatan neto dari luar negeri}$$

Pendapatan neto dari luar negeri adalah pendapatan penduduk negara dari luar negeri dikurangi pendapatan penduduk asing dari dalam negeri

Misal :

GDP (miliar Rupiah) negara X sebesar 5.400.250, Pendapatan penduduk negara X yang ada di luar negeri 250.300, dan Pendapatan penduduk asing di negara X sebesar 425.120.

Maka jumlah GNP adalah

$$\begin{aligned} &= 5.400.250 + (250.300 - 425.120) \\ &= 5.400.250 - 174.820 \\ &= 5.225.430 \end{aligned}$$

2. Produk Nasional Neto (Net National Product) dihitung dengan cara :

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

Penyusutan adalah berkurangnya nilai barang-barang tahan lama karena pemakaian

Misal :

Penyusutan sebesar 12.030, maka jumlah NNP adalah

$$\begin{aligned} &= 5.225.430 - 12.030 \\ &= 5.213.400 \end{aligned}$$

3. Pendapatan Nasional Neto (Net National Income) dihitung dengan cara :

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung} + \text{Subsidi}$$

Pajak tidak langsung adalah pajak yang bisa dilimpahkan ke orang lain, misalnya Pajak Pertambahan Nilai, seperti membeli makanan, pulsa, atau barang lainnya. Bisa saja orang yang menikmati berbeda dengan orang yang membayarnya. Sedangkan subsidi berupa bantuan pemerintah kepada masyarakat.

Misal :

$$\begin{aligned} &\text{Pajak tidak langsung } 120.750, \text{ dan subsidi sebesar } 23.000, \text{ maka jumlah NNI adalah} \\ &= 5.213.400 - 120.750 + 23.000 \\ &= 5.115.650 \end{aligned}$$

4. Pendapatan Perorangan (Personal Income) dihitung dengan cara :

$$\text{PI} = \text{NNI} + \text{Transfer Payment} - (\text{luran Sosial} + \text{Asuransi} + \text{Laba Ditahan} + \text{Pajak Perseroan})$$

Transfer payment adalah penerimaan bukan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil dari sebagian pendapatan tahun lalu. Jaminan sosial bisa berupa jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, hari tua, pesiun, atau kematian. Asuransi berupa pengumpulan dana yang dipakai untuk membiayai atau memberi ganti. Laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan kepada anggota atau penanam modal. Sedangkan pajak perseroan adalah pajak yang dibayar perusahaan

Misal :

$$\begin{aligned} &\text{Transfer payment } 34.650, \text{ luran sosial } 22.120, \text{ Asuransi } 45.300, \text{ Laba ditahan } 65.240, \\ &\text{ dan Pajak perseroan } 29.670. \text{ Maka jumlah PI adalah} \\ &= 5.115.650 + 34.650 - (22.120 + 45.300 + 65.240 + 29.670) \\ &= 5.115.650 + 34.650 - 162.330 \\ &= 4.987.970 \end{aligned}$$

5. Pendapatan Bebas (*Disposable Income*) dihitung dengan cara :

DI = PI - Pajak Langsung

Pajak langsung adalah pajak yang pembayarannya tidak bisa dialihkan ke orang lain, seperti Pajak penghasilan, Pajak Bumi Bangunan, Pajak Kendaraan. Siapa yang memilikinya maka ia yang wajib membayar.

Misal :

Pajak langsung sebesar 112.970, maka jumlah DI adalah

= 4.987.970 – 112.970

= 4.875.000

PENUGASAN 1

Anda diminta untuk menghitung dan melengkapi tabel konsep pendapatan nasional!

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami konsep pendapatan nasional
2. Menghitung pendapatan nasional

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk mempersiapkan:

1. Tabel pendapatan nasional
2. Alat bantu hitung (jika diperlukan).
3. Buku dan alat tulis.

Langkah-Langkah

1. Baca dan tuliskan variabel pendapatan nasional dari data berikut ke dalam tabel 1.2 yang telah disediakan

Negara A (jutaan \$)	Negara B (jutaan \$)	Negara C (jutaan \$)
Memiliki GDP 125.000, Pendapatan warga negara di luar negeri 45.000, Pendapatan warga asing di dalam negeri 80.000, Penyusutan 12.400, Subsidi 10.900, NNI 66.400, Transfer payment 6.000, Asuransi 600, Jaminan sosial 1.200, Pajak persero 150, PI 70.255, dan Pajak langsung 11.200	Memiliki GDP 125.000, Pendapatan warga negara di luar negeri 12.500, GNP 104.200, Penyusutan 16.500, Pajak tidak langsung 21.500, NNI 92.600, Transfer payment 9.250, Asuransi 1.250, Jaminan sosial 1.975, Laba ditahan 290, Pajak persero 380, dan DI 83.500	Memiliki GDP 165.000, Pendapatan warga asing 60.000, GNP 190.000, NNP 120.500, Pajak tidak langsung 45.000, Subsidi 37.200, PI 118.035, Asuransi 2.300, Jaminan sosial 4.100, Laba ditahan 345, Pajak persero 420, PI 118.035, dan Pajak langsung 24.600

2. Hitung variabel pendapatan nasional pada tabel yang masih kosong (.....)
3. Tuliskan hasil perhitungan variabel pendapatan nasional ke dalam tabel sehingga menjadi lengkap
4. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda, dan saling berbagi pengalaman.
5. Setelah mengerjakan penugasan ini, Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

Tabel 1.2 : Melengkapi Tabel Variabel Pendapatan Nasional

Variabel	Negara A	Negara B	Negara C
GDP	125.000	125.000	165.000
Pendapatan warga negara di luar negeri	45.000	12.500
Pendapatan warga asing di dalam negeri	80.000	60.000
GNP	104.200	190.000
Penyusutan	12.400	16.500
NNP	120.500
Pajak tidak langsung	21.500	45.000
Subsidi	10.900	37.200
NNI	66.400	92.600
Transfer payment	6.000	9.250
Asuransi	600	1.250	2.300
Jaminan sosial	1.200	1.975	4.100
Laba ditahan	290	345
Pajak persero	150	380	420
PI	70.255	118.035
Pajak langsung	11.200	24.600
DI	83.500

Perhitungan Negara A :

- 1. GNP
.....
.....
- 2. NNP
.....
.....
- 3. Pajak Tidak Langsung
.....
.....
- 4. Laba Ditahan
.....
.....
- 5. DI
.....
.....

Perhitungan Negara B :

- 1. Pendapatan Warga Asing di Dalam Negeri
.....
.....
- 2. NNP
.....
.....
- 3. Subsidi
.....
.....
- 4. PI
.....
.....

- 5. Pajak Langsung
.....
.....

Perhitungan Negara C :

- 1. Pendapatan Warga Negara di Luar Negeri
.....
.....
- 2. Penyusutan
.....
.....
- 3. NNI
.....
.....
- 4. Transfer Payment
.....
.....
- 5. DI
.....
.....

Jika Anda dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan menjawab 12 soal dengan benar (>75%) maka Anda dapat melanjutkan belajar ke unit 2. Jika jawaban benar Anda kurang dari 12 soal, maka pelajari kembali materi di unit 1

Untuk menghitung pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Untuk lebih jelasnya kita akan bahas satu persatu

A. Pendekatan Produksi

Coba Anda perhatikan bagaimana proses adanya nasi di meja makan? Apakah nasi tersebut dapat tersaji secara tiba-tiba? Tentu saja tidak, karena adanya nasi tersebut harus mengalami proses terlebih dahulu. Mulai dari bibit padi ditanam menjadi padi, padi diolah menjadi gabah, gabah diolah menjadi beras, dan beras diolah menjadi nasi. Setiap proses yang dilalui tentu saja terjadi penambahan nilai. Pertambahan nilai tersebutlah yang dijadikan dasar dalam menghitung pendapatan. Adapun komponen yang dihitung dalam pendapatan nasional melalui pendekatan produksi ada sebelas komponen, yaitu kelompok pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan, kelompok pertambangan dan penggalian, kelompok industri pengolahan, kelompok listrik, gas, dan air minum, kelompok bangunan, kelompok perdagangan, hotel, dan restoran, kelompok pengangkutan dan komunikasi, kelompok bank dan lembaga keuangan lainnya, kelompok sewa rumah, kelompok pemerintahan dan pertahanan, serta kelompok jasa-jasa.

Maka GDP dalam pendekatan produksi adalah jumlah nilai tambah atas dasar harga dasar atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Maka pendapatan nasional dihitung dengan cara :

$$Y = (\text{Unit 1} \times \text{Harga 1}) + \text{Nilai Tambah (Unit 2} \times \text{Harga 2)} + \dots + \text{Nilai Tambah (Unit n} \times \text{Harga n)}$$



Industri pengolahan tekstil

Misal :

Industri pengolahan tekstil melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Membeli 1000 meter kapas dari petani dengan harga Rp100.000 per meter
2. Kapas diolah menjadi benang dengan harga Rp150.000 per meter
3. Benang diolah menjadi kain dengan harga Rp185.000 per meter
4. Kain diolah menjadi pakaian garment dengan harga Rp200.000 per meter
5. Pakaian dijual di pusat perbelanjaan dengan nilai Rp250.000 per meter

Pendapatan nasional metode produksi (nilai tambah) :

1. Petani Kapas:	1.000 x Rp100.000	= Rp100.000.000
2. Benang	: (1.000 x Rp150.000) - (1.000 x Rp100.000)	= Rp 50.000.000
3. Kain	: (1.000 x Rp185.000) - (1.000 x Rp150.000)	= Rp 35.000.000
4. Pakaian	: (1.000 x Rp200.000) - (1.000 x Rp185.000)	= Rp 15.000.000
5. Pasar	: (1.000 x Rp250.000) - (1.000 x Rp200.000)	= <u>Rp 50.000.000</u> +
Pendapatan nasional		= Rp250.000.000

B. Pendekatan Pendapatan

Masyarakat sebagai pelaku ekonomi yang mempunyai faktor produksi, akan memperoleh pendapatan dari perusahaan, karena perusahaan membutuhkan faktor tersebut untuk melakukan proses produksi. Faktor produksi yang dimiliki masyarakat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan tenaga ahli. Bagi yang memiliki sumber daya alam berupa tanah, maka ia akan menerima uang sewa (*rent*). Bagi yang memiliki sumber daya manusia, maka ia akan menerima upah (*wage*). Bagi yang memiliki modal, maka ia akan menerima bunga (*interest*). Sedangkan bagi yang memiliki tenaga ahli, maka ia akan menerima laba (*profit*).

Maka GDP dalam pendekatan pendapatan merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. Maka pendapatan nasional dihitung dengan cara :

$$Y = \text{rent} + \text{wage} + \text{interest} + \text{profit}$$

Misal :

Suatu negara memiliki data pendapatan yang diterima rumah tangga konsumen (miliaran

rupiah) terdiri dari pendapatan sewa 125.400, upah 100.250, bunga 97.300, dan laba 62.120, maka jumlah pendapatan nasional adalah

$$= 125.400 + 100.250 + 97.300 + 62.120$$

$$= 385.070$$

C. Pendekatan Pengeluaran

Pelaku ekonomi baik rumah tangga konsumen (RTK), rumah tangga produsen (RTP), rumah tangga pemerintah (RTGovernment), dan rumah tangga luar negeri (RTLN), masing-masing melakukan aktivitas sesuai perannya dalam perekonomian. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah melakukan pengeluaran dalam rangka memenuhi kebutuhan. RTK melakukan pengeluaran dalam rangka konsumsi barang dan jasa (*consumption*). RTP melakukan pengeluaran dalam rangka investasi perusahaan (*investation*). Pengeluaran negara disimbolkan dengan (*government*). Sedangkan RTLN melakukan pengeluaran utama menjual ke luar dan membeli dari luar (*eksport – import*). Maka pendapatan nasional dihitung dengan cara :

$$Y = \text{Consumption} + \text{Investation} + \text{Government} + (\text{Eksport} - \text{Import})$$

Misal :

Pengeluaran rumah tangga (miliaran rupiah) yang terjadi di suatu negara terdiri dari konsumsi rumah tangga 425.200, investasi produsen 356.500, pengeluaran pemerintah 312.800, ekspor barang dan jasa 217.420, dan impor barang dan jasa 102.680. Maka pendapatan nasional adalah

$$= 425.200 + 356.500 + 312.800 + (217.420 - 102.680)$$

$$= 1.209.240$$

PENUGASAN 2.1

Anda diminta untuk menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pengeluaran!

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat :

1. Menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan
2. Menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk mempersiapkan :

1. Alat bantu hitung (jika diperlukan).
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-Langkah

1. Baca dan cermati wacana yang disajikan
2. Lengkapi diagram tabel yang disajikan
3. Hitung pendapatan nasional

Perhatikan permisalan data berikut !

Suatu negara mempunyai data pelaku ekonomi sebagai berikut !

Rumah Tangga Konsumen terdiri dari :

- Pemilik sumber daya alam 250.000 jiwa
- Pemilik tenaga produktif 550.000 jiwa
- Pemilik modal 175.000 jiwa
- Pemilik tenaga ahli 25.000 jiwa

Rumah Tangga Produsen 350.000 unit

Rumah Tangga Pemerintah (*Government*) 215.000 unit

Rumah Tangga Luar Negeri terdiri dari :

- Pelaku ekspor 117.200 unit
- Pelaku impor 15.200 unit

Jika tiap jiwa/unit melakukan pengeluaran sebesar Rp200.000 dan menerima penghasilan faktor produksi Rp100.000. Hitunglah pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pengeluaran !

Pendekatan Penerimaan		Pendekatan Pengeluaran	
Rent	Consumption
Wage	Investation
Interest	Government
Profit	Export-Import
Jumlah	Jumlah

Perhitungan Pendekatan Penerimaan :

Rent =

Wage =

Interest =

Profit =

Perhitungan Pendekatan Pengeluaran :

Consumption =

Investation =

Government =

Export-Import =

Jika Anda dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan menjawab benar 6 soal (>75%) maka Anda dapat melanjutkan tugas 2.2. Jika jawaban benar Anda kurang dari 6 soal, maka pelajari kembali materi di unit 2.

PENUGASAN 2.2

Anda diminta untuk melakukan pengamatan atau wawancara langsung dengan pelaku industri yang ada di sekitar tempat tinggal. Untuk mengaplikasikan cara menghitung pendapatan menurut pendekatan produksi (Nilai tambah) seperti contoh di atas perubahan Kapas-Kain-Benang-Garment-Pakaian Jadi.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Memahami metode penghitungan pendapatan nasional
2. Menghitung pendapatan nasional dengan metode

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Daftar pengamatan/wawancara
2. Alat tulis.

Langkah-Langkah

1. Siapkan lembar pengamatan/wawancara
2. Lakukan pengamatan/wawancara
3. Tuliskan hasil pengamatan/wawancara
4. Hitung pendapatan menurut pendekatan produksi (Nilai Tambah)

Lembar Pengamatan

Jenis Produksi :

Nama Pemilik :

Alamat :

No	Tahapan Produksi Barang	Jumlah
1		
2		
3		
dst		

Maka besarnya pendapatan dari pendekatan produksi (Nilai tambah) adalah :

.....

.....

.....

Jika Anda dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan menjawab benar, maka Anda dapat melanjutkan belajar ke unit 3. Jika jawaban Anda belum benar, maka pelajari kembali materi di unit 2.

Seperti telah disajikan sebelumnya, bahwa pada tahun 2016 jumlah PDB Indonesia menempati urutan ke delapan tertinggi di dunia, namun pada kenyataannya PDB yang besar tersebut tidak membuat pendapatan per kapita Indonesia tinggi. Di kawasan ASEAN saja, kesejahteraan Indonesia berada di bawah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Belum lagi dibandingkan dengan negara lain di dunia.

GDP tinggi yang dimiliki suatu negara bukan suatu ukuran bahwa negara tersebut telah makmur. Karena bisa jadi jumlah penduduk yang harus dihidupi dari GDP tersebut juga sangat tinggi jumlahnya. Dengan demikian, ukuran yang lebih tepat untuk mengukur kemakmuran suatu negara adalah dengan menghitung pendapatan perkapitanya (*income percapita*).

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara, yang diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Biasanya, pendapatan perkapita sering disebut dengan GDP perkapita.

Karena pendapatan perkapita sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk, maka untuk menghitung pendapatan perkapita, dituliskan sebagai berikut :

$$\text{GDP per kapita} = \frac{\text{GDP Tahun X}}{\text{Jumlah Penduduk Tahun X}}$$

$$\text{GNP per kapita} = \frac{\text{GNP Tahun X}}{\text{Jumlah Penduduk Tahun X}}$$

Coba Anda perhatikan pendapatan per kapita negara-negara di Asia Tenggara berikut ini !

Tabel 3.1 : Daftar pendapatan per kapita ASEAN per Oktober 2017

No	Negara	Pendapatan perkapita
1	Singapura	US\$93.680
2	Brunei Darussalam	US\$77.700
3	Malaysia	US\$30.430
4	Thailand	US\$18.730

5	Indonesia	US\$13.120
6	Philipina	US\$8.780
7	Laos	US\$7.910
8	Vietnam	US\$7.380
9	Myanmar	US\$6.850
10	Timor Leste	US\$4.990
11	Kamboja	US\$4.300

Sumber : <http://www.industry.co.id/read/22930>, diakses tanggal 19 Mei 2018

Coba kita bandingkan pendapatan per kapita dari data tersebut, dengan nilai tukar Rupiah per Oktober 2017 1\$=Rp13.580. Berarti tiap 1 orang penduduk Indonesia pada tahun 2017 berpenghasilan Rp178.169.600 (US\$13.120 x Rp13.580). Sangat berbeda jauh dengan Singapura, tiap 1 orang penduduknya berpenghasilan Rp1.229.081.600 (US\$93.680 x Rp13.580).

Bank dunia (*world bank*) telah mengelompokkan seluruh negara di dunia ke dalam lima kelompok berdasarkan tingkat pendapatan per kapita negara di dunia per 1 Juli 2016 sebagai berikut:

1. Negara berpendapatan rendah (*low income*)
Adalah negara-negara yang memiliki produk nasional bruto per kapita kurang dari \$1.025
2. Negara berpendapatan menengah rendah (*low middle income*)
Adalah negara-negara yang memiliki produk nasional bruto per kapita sekitar \$ 1.206 - \$4.035
3. Negara berpendapatan menengah tinggi (*upper middle income*)
Adalah negara-negara yang memiliki produk nasional bruto per kapita sekitar \$ 4.036 - \$12.475
4. Negara berpendapatan tinggi (*high income*)
Adalah negara-negara yang memiliki produk nasional bruto per kapita sekitar \$ 12.476 atau lebih

PENUGASAN 3.1

Anda diminta untuk mendata 5 keluarga yang ada di sekitar tempat tinggal. Kita mengibaratkan mereka masing-masing sebagai negara yang berbeda. Data yang Anda dapatkan dari tiap-tiap keluarga adalah :

1. Jumlah pendapatan keluarga
2. Jumlah anggota keluarga

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Menghitung pendapatan per kapita
2. Membandingkan pendapatan per kapita antar negara

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Tabel untuk mencatat data yang diperoleh
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk penugasan 1, ikutilah perintah berikut.

1. Tuliskan data keluarga
2. Hitung pendapatan perkapita tiap keluarga
3. Buat analisa tingkat kesejahteraan keluarga dari data tersebut

Tabel 3.2 : Data jumlah pendapatan dan anggota keluarga

No	Keluarga	Penghasilan Keluarga per Tahun	Jumlah Anggota Keluarga	Pendapatan Perkapita Keluarga
1	Tn			
2	Tn			
3	Tn			
4	Tn			
5	Tn			

Analisa Tingkat Kesejahteraan Keluarga :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jika Anda telah menyelesaikan tugas tersebut, maka Anda dapat melanjutkan menjawab soal-soal latihan. Jika Anda belum menyelesaikan tugas tersebut, maka Anda belum dapat melanjutkan menjawab soal-soal latihan!

RANGKUMAN

1. Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
2. GDP tersebut dijadikan dasar untuk menghitung
$$\text{GNP} = \text{GDP} + \text{Pendapatan neto dari luar negeri}$$
$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$
$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung} + \text{Subsidi}$$
$$\text{PI} = \text{NNI} + \text{Transfer Payment} - (\text{luran Sosial} + \text{Asuransi} + \text{Laba Ditahan} + \text{Pajak Perseroan})$$
$$\text{DI} = \text{PI} - \text{Pajak Langsung}$$
3. Pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran
4. Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara, yang diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut.
5. Bank dunia (*world bank*) mengelompokkan tingkat pendapatan per kapita negara
 - a. Negara berpendapatan rendah = kurang dari \$1.025
 - b. Negara berpendapatan menengah rendah = \$ 1.206 - \$4.035
 - c. Negara berpendapatan menengah tinggi = \$ 4.036 - \$12.475
 - d. Negara berpendapatan tinggi (*high income*) = \$ 12.476 atau lebih

LATIHAN SOAL

Untuk lebih memahami tentang seluruh materi dalam modul ini, kerjakan latihan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling benar !

1. Data komponen pendapatan nasional dalam jutaan di negara X :

Produksi warga asing dalam negeri	Rp5.000,00
Produksi warga asli di luar negeri	Rp12.000,00
Produksi warga asli di dalam negeri	Rp28.000,00
Penyusutan	Rp3.000,00

Besarnya pendapatan netto dari luar negeri adalah
 - a. Rp40.000,00
 - b. Rp16.000,00
 - c. Rp7.000,00
 - d. Rp5.000,00
 - e. Rp2.000,00
2. Data pendapatan negara Alam Semesta (dalam jutaan rupiah):

Produk Domestik Bruto	670.000,00
Produk warga Negara asing di dalam negeri	90.000,00
Produk warga Negara di luar negeri	65.000,00
Penyusutan	45.000,00
Pajak langsung	2.000,00
Pajak tidak langsung	1.500,00
Pajak perseroan	750,00
Asuransi	50,00
Jaminan sosial	100,00
Bunga Utang	750,00
Subsidi	250,00
Transfer Payment	600,00
Laba ditahan	500,00

Nilai Disposable Income Negara Alam Semesta adalah
 - a. Rp645.000.000.000,00
 - b. Rp600.000.000.000,00
 - c. Rp599.600.000.000,00
 - d. Rp598.500.000.000,00
 - e. Rp595.950.000.000,00

3. Data komponen pendapatan nasional dalam jutaan di negara X :

Produksi warga asing dalam negeri	Rp12.000,00
Produksi warga asli di luar negeri	Rp15.000,00
Produksi warga asli di dalam negeri	Rp28.000,00
Pendapatan perseorangan	Rp25.500,00
Penyusutan	Rp3.000,00
Pajak langsung	Rp5.500,00
Pembayaran Transfer	Rp9.000,00
Pajak perseroan	Rp3.000,00
Subsidi	Rp7.000,00
Pajak tidak langsung	Rp7.500,00

Besarnya nilai laba ditahan adalah

- Rp20.000
- Rp25.000
- Rp30.000
- Rp37.000
- Rp40.000

4. Gambaran pendapatan nasional suatu negara (dalam miliar) :

Produk Nasional Bruto	Rp7.000,00
Penyusutan	Rp1.000,00
Pajak tak langsung	Rp1.500,00
Jaminan sosial	Rp480,00
Asuransi	Rp20,00
Pajak langsung	Rp120,00
Pendapatan Perseorangan (PI)	Rp4.110,00

Transfer payment negara tersebut (dalam miliar) adalah... .

- Rp70,00
- Rp90,00
- Rp110,00
- Rp140,00
- Rp500,00

5. Data komponen pendapatan nasional dalam jutaan di negara X :

Produksi warga asing dalam negeri	Rp12.000,00
Produksi warga asli di luar negeri	Rp15.000,00
Produksi warga asli di dalam negeri	Rp28.000,00
Depresiasi	Rp3.000,00
Pajak langsung	Rp5.500,00
Pembayaran Transfer	Rp10.500,00
Laba ditahan	Rp6.000,00
Pajak perseroan	Rp3.000,00
Subsidi	Rp7.000,00
Pajak tidak langsung	Rp7.500,00

Besarnya nilai pendapatan perseorangan (*personal income*) adalah

- Rp25.500
- Rp27.500
- Rp32.500
- Rp41.500
- Rp43.000

6. Pendapatan nasional negara Amarta (*dalam miliar*):

<i>Gross National Product</i>	Rp8.500,00
Penyusutan	Rp1.000,00
Pajak tak langsung	Rp1.500,00
Jaminan sosial	Rp480,00
Asuransi	Rp120,00
Pajak langsung	Rp120,00

Berdasarkan data tersebut, apabila negara Amarta memiliki *Personal Income* Rp5.500,00, maka *transfer payment* yang terjadi (*dalam miliar*) adalah

- Rp100,00
- Rp500,00
- Rp600,00
- Rp6.000,00
- E. Rp7.500,00

7. Dibawah ini data yang diperlukan dalam perhitungan pendapatan nasional

Upah	Rp12.000.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 8.000.000,00
Laba	Rp 9.000.000,00

Peng. Rumah tangga Swasta	Rp36.000.000,00
Pengeluaran Pemerintah	Rp10.000.000,00
Impor	Rp 5.000.000,00
Pendapatan bunga	Rp 6.000.000,00
Konsumsi	Rp25.000.000,00
Ekspor	Rp 7.000.000,00

Berdasarkan data di atas besarnya pendapatan nasional berdasarkan metode pengeluaran adalah ...

- Rp 35.000.000,00
- Rp 69.000.000,00
- Rp 73.000.000,00
- Rp104.000.000,00
- Rp108.000.000,00

8. Data pendapatan nasional Negara Abrakadabra (dalam milyar):

Bunga	200,00
Pertanian	4.800,00
Pertambangan	5.000,00
Sewa	100,00
Industri	3.000,00
Upah	4.900,00
Belanja pemerintah	1.200,00
Jasa	500,00
Laba	3.100,00
Pengeluaran masyarakat	1.500,00
Investasi perusahaan	950,00
Ekspor	750,00
Impor	800,00

Berdasarkan data di atas, nilai pendapatan nasional apabila dihitung dengan pendekatan pengeluaran sebesar (dalam milyar)... .

- 3.600,00
- 3.700,00
- 8.300,00
- 8.800,00
- 13.300,00

9. Data pendapatan nasional negara X (jutaan dollar) :

Upah	4.900
------	-------

Bunga	200
Belanja pemerintah	1.200
Laba	3.100
Konsumsi	2.000
Ekspor	2.000
Pertambangan	5.000
Sewa	100
Investasi	900
Impor	1.500

Berdasarkan data di atas, besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan adalah... .

- 12.900
- 12.100
- 11.600
- 8.300
- 5.500

10. Data komponen pendapatan nasional dalam jutaan di negara Universe dan negara World :

Negara Universe		Negara World	
Konsumsi	9.000,00	Sewa	10.000,00
Investasi	8.000,00	Bunga	7.000,00
Pengeluaran pemerintah	6.500,00	Laba	5.000,00

Jika pendapatan nasional negara tersebut sama-sama 25.000,00, maka kesimpulan yang paling tepat tentang pendapatan nasional dua negara tersebut adalah... .

- jumlah ekspor bersih negara Universe 1.500,00 dan jumlah upah negara World 3.000,00
- jumlah gaji negara Universe 1.500,00 dan jumlah investasi negara World 3.000,00
- jumlah pajak negara World 3.000,00 dan jumlah penerimaan pemerintah Universe 1.500,00
- Jumlah produk nasional negara World lebih tinggi daripada produk nasional Universe
- Negara universe terjadi pembangunan, sedangkan negara World terjadi pertumbuhan

11. Data komponen pendapatan nasional dalam jutaan di negara Qyura:

Pengeluaran negara	Rp8.000,00
Pendapatan gaji/upah	Rp12.500,00
Pendapatan sewa	Rp4.000,00
Konsumsi masyarakat	Rp15.000,00
Ekspor	Rp5.500,00
Investasi	Rp9.000,00

Impor	Rp6.000,00
Pendapatan bunga	Rp3.000,00
Laba usaha	Rp7.000,00

Berdasarkan data di atas, kesimpulan yang paling tepat tentang pendapatan nasional negara Qyura adalah... .

- Pendapatan nasional negara Qyura lebih banyak dihasilkan dari pengeluaran para pelaku ekonomi dibandingkan pendapatannya
- Perhitungan pendapatan nasional negara Qyura dengan pendekatan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan pendekatan pengeluaran
- Kontribusi pendapatan yang diterima para pelaku ekonomi negara Qyura lebih besar dibandingkan pengeluarannya
- Negara Qyura memperoleh pendapatan nasional yang sama banyaknya baik dari pendekatan pendapatan maupun pengeluaran
- Pengeluaran para pelaku ekonomi negara Qyura lebih besar dibandingkan pendapatan para pelaku ekonomi negara tersebut

12. Perbandingan pendapatan negara Kencana dan dan Mutiara:

No.	Komponen Pendapatan	Negara	
		Kencana	Mutiara
1.	Sewa	Rp4.000.000.000,00	Rp4.000.000.000,00
2.	Konsumsi Masyarakat	Rp15.000.000.000,00	Rp17.500.000.000,00
3.	Ekspor	Rp5.500.000.000,00	Rp6.500.000.000,00
4.	Investasi	Rp9.000.000.000,00	Rp9.000.000.000,00
5.	Impor	Rp6.500.000.000,00	Rp5.500.000.000,00
6.	Bunga	Rp3.000.000.000,00	Rp4.000.000.000,00
7.	Laba	Rp7.000.000.000,00	Rp7.500.000.000,00
	Pendapatan Nasional	Rp31.000.000.000,00	Rp35.000.000.000,00

Berdasarkan data di atas, apabila pendapatan nasional kedua negara dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka perbandingan pengeluaran pemerintah negara Kencana dan Mutiara adalah

- Rp7.500.000.000,00 dan Rp8.000.000.000,00
- Rp8.000.000.000,00 dan Rp7.500.000.000,00
- Rp10.500.000.000,00 dan Rp12.500.000.000,00
- Rp12.500.000.000,00 dan Rp10.500.000.000,00
- Rp15.500.000.000,00 dan Rp23.000.000.000,00

13. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Negara	GDP (US\$)	Jumlah Penduduk
----	--------	------------	-----------------

1	Filipina	81.760 juta	70 juta jiwa
2	Thailand	212.720 juta	80 juta jiwa
3	Indonesia	250.480 juta	230 juta jiwa
4	Singapura	147.350 juta	50 juta jiwa
5	Kamboja	12.900 juta	30 juta jiwa
6	Malaysia	130.750 juta	25 juta jiwa

Pendapatan perkapita Negara tertinggi dan terendah adalah

- Singapura dan Kamboja
- Singapura dan Filipina
- Malaysia dan Kamboja
- Malaysia dan Indonesia
- Thailand dan Malaysia

14. Tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk:

No.	Negara	Jumlah PNB (US \$000.000,00)	Jumlah Penduduk (000.000)
1	Satuan	1.204.940	110
2	Puluhan	1.249.925	85
3	Ratusan	1.299.915	135
4	Ribuan	734.965	55
5	Jutaan	1.449.945	105

Pernyataan yang tepat adalah... .

- negara Satuan memiliki pendapatan perkapita tertinggi dibanding negara lain
- pendapatan perkapita negara Puluhan lebih rendah dari pada negara Satuan
- pendapatan perkapita negara Ribuan lebih tinggi dari pada negara Jutaan
- negara Jutaan memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi dari negara Puluhan
- negara Ratusan memiliki pendapatan perkapita terendah dibanding negara lain

15. Tabel pendapatan dan jumlah penduduk 5 negara:

No	Negara	GNP (US\$000,000.00)	Jumlah Penduduk (000.000)
1	Alpha	3,225.00	121
2	Betha	1,250.00	90

3	Cerio	2,360.00	115
4	Delta	6,250.00	75
5	Echo	2,125.00	101

Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah ...

- negara Alpha memiliki pendapatan per kapita tertinggi dari empat negara lain
- negara Betha memiliki pendapatan per kapita terendah dari empat negara lain
- pendapatan per kapita negara Cerio lebih rendah dari pada negara Betha
- pendapatan per kapita negara Delta lebih rendah dari pada negara Echo
- pendapatan per kapita Echo lebih tinggi dari pada negara Alpha

16. Data pendapatan nasional suatu negara dalam jutaan dollar :

Pendapatan gaji/upah	Rp12.500,00
Pendapatan sewa	Rp4.000,00
Pendapatan bunga	Rp3.000,00
Laba usaha	Rp7.000,00

Jika jumlah penduduk negara tersebut 1.000 jiwa, maka kesimpulan yang benar adalah ...

- pengangguran di negara tersebut sangat tinggi, ini ditunjukkan dari pendapatan per kapita negara tersebut hanya 12,5
- pendapatan per kapita sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk, maka pendapatan per kapita negara tersebut adalah 26,5
- jumlah penghasilan tenaga kerja 12.500.000, ini menunjukkan bahwa tenaga kerja negara tersebut sangat sejahtera
- jumlah pengangguran di negara tersebut sebesar 115 jiwa, yaitu hanya 11,5% dari jumlah penduduk
- pendapatan per kapita negara tersebut 19,5 dan jumlah penduduk tidak mempengaruhi pendapatan per kapita

17. Tabel pendapatan dan jumlah penduduk 5 negara:

No	Negara	GNP (US\$000,000.00)
1	Harum	32.400
2	Manis	30.000
3	Segar	24.000
4	Lezat	24.600
5	Gurih	27.000

Jika pendapatan per kapita negara Harum dan Manis sama sama 400, dan pendapatan per kapita negara Segar, Lezat, dan Gurih sama sama 300. Maka kesimpulan yang benar adalah ...

- Penduduk negara Lezat paling sedikit diantara negara lain
- Penduduk negara Gurih paling banyak diantara negara lain
- Negara harum paling sejahtera dibandingkan negara lain
- Penduduk negara Segar lebih tinggi dari negara Lezat
- Penduduk negara Manis lebih banyak dari semuanya

18. Tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk (dalam jutaan):

No	Negara	Jumlah PNB (US \$)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Sebelah	1,204,940.00	110
2	Tetangga	1,249,925.00	85
3	Ungkapan	1,299,915.00	135
4	Verval	734,965.00	55
5	Weaknes	1,449,945.00	105

Berdasarkan tabel di atas, pernyataan yang tepat adalah ...

- negara Sebelah memiliki pendapatan perkapita tertinggi dibanding empat negara lain
- pendapatan perkapita negara Tetangga lebih rendah dari pada negara Sebelah
- pendapatan perkapita negara Verval lebih tinggi dari pada negara Weakness
- negara Weakness memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi dari negara Tetangga
- negara Ungkapan memiliki pendapatan perkapita terendah dibanding empat negara lain

19. Disajikan tabel keuangan dua negara sebagai berikut !

Negara Fata		Negara Morgana	
konsumsi	Rp 20.000.000	konsumsi	Rp 20.000.000
bunga	Rp 20.000.000	bunga	Rp 12.000.000
investasi	Rp 80.000.000	investasi	Rp 80.000.000
Impor	Rp 25.000.000	Impor	Rp 25.000.000
laba	Rp 10.000.000	laba	Rp 12.000.000
ekspor	Rp 10.500.000	ekspor	Rp 12.000.000
belanja pemerintah	Rp 40.000.000	belanja pemerintah	Rp 37.000.000
upah	Rp 10.000.000	upah	Rp 12.550.000
sewa	Rp 20.000.000	sewa	Rp 12.000.000

Jika menggunakan pendekatan penerimaan, maka pernyataan yang benar adalah

- Pendapatan nasional negara Fata Rp185.500.000 dan negara Morgana Rp172.550.000
- Pendapatan nasional negara Fata Rp175.500.000 dan negara Morgana Rp152.550.000
- Pendapatan nasional negara Fata Rp125.500.000 dan negara Morgana Rp124.000.000
- Pendapatan nasional negara Fata Rp100.500.000 dan negara Morgana Rp99.550.000

e. Pendapatan nasional negara Fata Rp60.000.000 dan negara Morgana Rp48.550.000

20. Tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara.

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk (dalam ribuan)	GNP (dalam jutaan)
1	Doremi	50.000	750.000
2	Fasola	10.000	350.000
3	Sido	12.500	200.000
4	Dosila	250.000	1.250.000
5	Solfami	1.250	15.000

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa...

- pendapatan perkapita negara Doremi lebih rendah dari negara Solfami
- pendapatan perkapita negara Fasola lebih rendah dari negara Sido
- pendapatan perkapita negara Sido lebih tinggi dari 4 negara lainnya
- pendapatan perkapita negara Solfami lebih tinggi dari negara Doremi
- pendapatan perkapita negara Dosila paling rendah dari 4 negara lainnya

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban Tugas 1.1

Variabel	Negara A	Negara B	Negara C
GDP	125.000	125.000	165.000
Pendapatan warga negara di luar negeri	45.000	12.500	85.000
Pendapatan warga asing di dalam negeri	80.000	33.300	60.000
GNP	90.000	104.200	190.000
Penyusutan	12.400	16.500	69.500
NNP	77.600	87.700	120.500
Pajak tidak langsung	22.100	21.500	45.000
Subsidi	10.900	26.400	37.200
NNI	66.400	92.600	112.700
Transfer payment	6.000	9.250	12.500
Asuransi	600	1.250	2.300
Jaminan sosial	1.200	1.975	4.100
Laba ditahan	195	290	345
Pajak persero	150	380	420
PI	70.255	97.955	118.035
Pajak langsung	11.200	14.455	24.600
DI	59.055	83.500	93.435

Perhitungan Negara A :

- GNP

$$= \text{GDP} + (\text{Warga di luar negeri} - \text{Warga asing di dalam negeri})$$

$$= 125.000 + (45.000 - 80.000)$$

$$= 125.000 - 35.000$$

$$= 90.000$$
- NNP

$$= \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

$$= 90.000 - 12.400$$

$$= 77.600$$

3. Pajak Tidak Langsung (PTL)

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{PTL} + \text{Subsidi}$$

$$66.400 = 77.600 - \text{PTL} + 10.900$$

$$\begin{aligned} \text{PTL} &= 77.600 + 10.900 - 66.400 \\ &= 22.100 \end{aligned}$$

4. Laba Ditahan (LD)

$$\text{PI} = \text{NNI} + \text{Transer Payment} - (\text{Asuransi} + \text{Jaminan Sosial} + \text{LD} - \text{Pajak Persero})$$

$$70.255 = 66.400 + 6.000 - (600 + 1.200 + \text{LD} + 150)$$

$$70.255 = 72.400 - (1.950 + \text{LD})$$

$$-\text{LD} = 72.400 - 1.950 - 70.255$$

$$\text{LD} = 195$$

5. DI

$$= \text{PI} - \text{Pajak Langsung}$$

$$= 70.255 - 11.200$$

$$= 59.055$$

Perhitungan Negara B :

1. Pendapatan Warga Asing di Dalam Negeri (WADN)

$$\text{GNP} = \text{GDP} + (\text{Warga di luar negeri} - \text{WADN})$$

$$104.200 = 125.000 + (12.500 - \text{WADN})$$

$$\begin{aligned} -\text{WADN} &= 125.000 + 12.500 - 104.200 \\ &= 33.300 \end{aligned}$$

2. NNP

$$= \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

$$= 104.200 - 16.500$$

$$= 87.700$$

3. Subsidi (S)

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung} + \text{S}$$

$$92.600 = 87.700 - 21.500 + \text{S}$$

$$-\text{S} = 87.700 - 21.500 - 92.600$$

$$= 26.400$$

4. PI

$$= \text{NNI} + \text{Transer Payment} - (\text{Asuransi} + \text{Jaminan Sosial} + \text{Laba Ditahan} - \text{Pajak Persero})$$

$$= 92.600 + 9.250 - (1.250 + 1.975 + 290 + 380)$$

$$= 97.955$$

5. Pajak Langsung (PL)

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{Pajak Langsung}$$

$$83.500 = 97.955 - \text{PL}$$

$$-\text{PL} = 97.955 - 83.500$$

$$= 14.455$$

Perhitungan Negara C :

1. Pendapatan Warga Negara di Luar Negeri (WNLN)

$$\text{GNP} = \text{GDP} + (\text{WNLN} - \text{Warga Asing di Dalam Negeri})$$

$$190.000 = 165.000 + (\text{WNLN} - 60.000)$$

$$\begin{aligned} -\text{WNLN} &= 165.000 - 60.000 - 190.000 \\ &= 85.000 \end{aligned}$$

2. Penyusutan (P)

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

$$120.500 = 190.000 - \text{P}$$

$$-\text{P} = 190.000 - 120.500$$

$$= 69.500$$

3. NNI

$$= \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung} + \text{Subsidi}$$

$$= 120.500 - 45.000 + 37.200$$

$$= 112.700$$

1. Transfer Payment (TP)

$$PI = NNI + TP - (\text{Asuransi} + \text{Jaminan Sosial} + \text{Laba Ditahan} - \text{Pajak Persero})$$

$$118.035 = 112.700 + TP - (2.300 + 4.100 + 345 + 420)$$

$$118.035 = 112.700 + TP - 7.165$$

$$-TP = 112.700 - 7.165 - 118.035$$

$$= 12.500$$

2. DI

$$= PI - \text{Pajak Langsung}$$

$$= 118.035 - 24.600$$

$$= 93.435$$

Kunci Jawaban Tugas 2.1

Pendekatan Penerimaan		Pendekatan Pengeluaran	
Rent	41.250.000.000	Consumption	100.000.000.000
Wage	90.750.000.000	Investation	35.000.000.000
Interest	28.875.000.000	Government	21.500.000.000
Profit	20.625.000.000	Export-Import	10.200.000.000
Jumlah	181.500.000.000	Jumlah	166.700.000.000

Perhitungan Pendekatan Penerimaan :

$$\text{Rent} = 250.000 \times \text{Rp}165.000$$

$$\text{Wage} = 550.000 \times \text{Rp}165.000$$

$$\text{Interest} = 175.000 \times \text{Rp}165.000$$

$$\text{Profit} = 125.000 \times \text{Rp}165.000$$

Perhitungan Pendekatan Pengeluaran

$$\text{Consumption} = 1.000.000 \times \text{Rp}100.000$$

$$\text{Investation} = 350.000 \times \text{Rp}100.000$$

$$\text{Government} = 215.000 \times \text{Rp}100.000$$

$$\text{Export-Import} = (117.200 - 15.200) \times \text{Rp}100.000$$

Kunci Jawaban Soal-Soal Latihan

$$1. = \text{Rp}12.000,00 - \text{Rp}5.000,00$$

$$= \text{Rp}7.000,00 \text{ (C)}$$

$$2. \text{GNP} = 670.000,00 + (65.000,00 - 90.000,00)$$

$$= 670.000,00 - 25.000,00$$

$$= 645.000,00$$

$$\text{NNP} = 645.000,00 - 45.000$$

$$= 600.000,00$$

$$\text{NNI} = 600.000,00 - 1.500,00 + 250,00$$

$$= 598.750,00$$

$$\text{PI} = 598.750,00 + 600,00 - (750,00 + 50,00 + 100,00 + 500,00)$$

$$= 597.950,00$$

$$\text{DI} = 597.950,00 - 2.000,00$$

$$= 595.950 \text{ (E)}$$

$$3. \text{GDP} = \text{Rp}12.000,00 + \text{Rp}28.000,00$$

$$= \text{Rp}40.000,00$$

$$\text{GNP} = \text{Rp}40.000,00 + (\text{Rp}15.000,00 - \text{Rp}12.000,00)$$

$$= \text{Rp}43.000,00$$

$$\text{NNP} = \text{Rp}43.000,00 - \text{Rp}3.000,00$$

$$= \text{Rp}40.000,00$$

$$\text{NNI} = \text{Rp}40.000,00 - \text{Rp}7.500,00 + \text{Rp}7.000,00$$

$$= \text{Rp}39.500,00$$

$$\text{Rp}25.500 = \text{Rp}39.500,00 + \text{Rp}9.000,00 - (\text{Rp}3.000,00 + \text{Laba ditahan})$$

$$\text{Rp}25.500 = \text{Rp}45.500,00 + \text{Laba ditaha}$$

$$\text{Laba dita} = \text{Rp}45.500,00 - \text{Rp}25.500,00$$

$$= \text{Rp}20.000,00 \text{ (A)}$$

4. NNP = Rp7.000,00 – Rp1.000,00
= Rp6.000,00
NNI = Rp6.000,00 – Rp1.500,00
= Rp4.500,00
Rp4.110 = Rp4.500,00 + Transfer payment – (Rp480,00 + Rp20,00)
Transfer = Rp4.500,00 – Rp500,00 – Rp4.110,00
= Rp110,00 (C)

5. GDP = Rp12.000,00 + Rp28.000,00
= Rp40.000,00
GNP = Rp40.000,00 + (Rp15.000,00 – Rp12.000,00)
= Rp43.000,00
NNP = Rp43.000,00 – Rp3.000,00
= Rp40.000,00
PI = Rp40.000,00 + Rp10.500,00 – (Rp6.000,00+Rp3.000,00)
= Rp41.500,00 (D)

6. NNP = Rp8.500,00 – Rp1.000,00
= Rp7.500,00
NNI = Rp7.500,00 – Rp1.500,00
= Rp6.000,00
Rp5.500 = Rp6.000,00 + Transfer payment – (Rp480,00 + Rp120,00)
Transfer = Rp6.000,00 – Rp600,00 – Rp5.500,00
= Rp100,00 (A)

7. = Rp36.000.000,00 + Rp10.000.000,00 + Rp25.000.000,00 +(Rp7.000.000,00 –
Rp5.000.000,00)
= Rp73.000.000,00 (C)

8. = Rp1.200,00 + Rp1.500,00 + Rp950,00 + (Rp750,00 – Rp800,00)

= Rp3.600,00 (A)

9. = 4.900 + 200 + 3.100 + 100
= 8.300 (D)

10. Negara Universe

25.000 = 9.000 + 8.000 + 6.500 + (Ekspor – Impor)

Eks-Imp = 9.000 + 8.000 + 6.500 - 25.000

= 1.500

Negara World

25.000 = 10.000 + 7.000 + 5.000 + Upah

Upah = 10.000 + 7.000 + 5.000 – 25.000

= 3.000 (A)

11. Pengeluaran = Rp8.000 + 15.000 + 9.000 + (5.500 – 6.000)
= Rp31.500

Pendapatan = Rp12.500 + 4.000 + 3.000 + 7.000

= Rp26.500 (A)

12. Kencana

Rp31.000.000.000.000 = 15.000.000.000 + 9.000.000.000 + Pengeluaran Pemerintah +
(5.500.000.000 – 6.500.000.000)

Pengeluaran Pemerintah = 15.000.000.000 + 9.000.000.000 -1.000.000.000 –
31.000.000.000

= 8.000.000.000

Mutiara

Rp35.000.000.000.000 = 17.500.000.000 + 9.000.000.000 + Pengeluaran Pemerintah +
(6.500.000.000 – 5.500.000.000)

Pengeluaran Pemerintah = 17.500.000.000 + 9.000.000.000 +1.000.000.000 –
35.000.000.000

= 7.500.000.000 (B)

13. (C)

No	Negara	GDP (US\$)	Jumlah Penduduk	Pendapatan/kapita
1	Filipina	81.760 juta	70 juta jiwa	1.168
2	Thailand	212.720 juta	80 juta jiwa	2.659
3	Indonesia	250.480 juta	230 juta jiwa	1.089
4	Singapura	147.350 juta	50 juta jiwa	2.947
5	Kamboja	12.900 juta	30 juta jiwa	430
6	Malaysia	130.750 juta	25 juta jiwa	5.230

14. (E)

No.	Negara	Jumlah PNB (US \$000.000,00)	Jumlah Penduduk (000.000)	Pendapatan/kapita
1	Satuan	1.204.940	110	10.954
2	Puluhan	1.249.925	85	14.705
3	Ratusan	1.299.915	135	9.629
4	Ribuan	734.965	55	13.363
5	Jutaan	1.449.945	105	13.809

15. (B)

No	Negara	GNP (US\$000,000.00)	Jumlah Penduduk (000.000)	Pendapatan/kapita
1	Alpha	3,225.00	121	26,7
2	Betha	1,250.00	90	13,9
3	Cerio	2,360.00	115	20,5
4	Delta	6,250.00	75	83,3
5	Echo	2,125.00	101	21

16. Pendapatan/kapita = $(Rp12.500 + 4.000 + 3.000 + 7.000) \text{ dibagi } 1.000$
 = 26,5 (B)

17. (B)

No	Negara	GNP (US\$000,000.00)	Pendapatan/kapita
1	Harum	32.400	400
2	Manis	30.000	400
3	Segar	24.000	300
4	Lezat	24.600	300
5	Gurih	27.000	300

18. (E)

No	Negara	Jumlah PNB (US \$)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pendapatan/Kapita
1	Sebelah	1,204,940.00	110	10.954
2	Tetangga	1,249,925.00	85	14.705
3	Ungkapan	1,299,915.00	135	9.629
4	Verval	734,965.00	55	13.363
5	Weaknes	1,449,945.00	105	13.809

19. Negara Fata $Rp20.000.000+10.000.000+10.000.000+20.000.000 = 60.000.000$

Negara Morg $Rp12.000.000+12.000.000+12.550.000+12.000.000 = 48.550.000$

(E)

20. (E)

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk (dalam ribuan)	GNP (dalam jutaan)	Pendapatan/Kapita
1	Doremi	50.000	750.000	15
2	Fasola	10.000	350.000	35
3	Sido	12.500	200.000	16
4	Dosila	250.000	1.250.000	5
5	Solfami	1.250	15.000	12

 Saran Referensi

 Daftar Pustaka